

**PENCEGAHAN STROKE PADA LANSIA DENGAN
HIPERTENSI: *LITERATUR REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
KIKI PUTRI APRILIYANI
1710201021

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

**PENCEGAHAN STROKE PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI :
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
KIKI PUTRI APRILIYANI
1710201021**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi
Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : TIWI SUDYASIH, S.Kep.Ns., M.Kep

05 Agustus 2021 20:28:25



PENCEGAHAN STROKE PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI: *LITERATURE REVIEW*

Kiki Putri Apriliyani², Tiwi Sudyasih³

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta 55292. Indonesia

¹Kikiputria68@gmail.com; ²Tiwistikes@yahoo.com;

Abstrak

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab utama kecacatan fisik pada usia produktif dan usia lanjut. Faktor risiko tertinggi pada semua pasien stroke adalah hipertensi. Rekurensi dapat dicegah dengan pengendalian faktor risiko melalui pengobatan dan modifikasi gaya hidup

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencegahan stroke pada pasien hipertensi berdasarkan penelusuran literature

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Cross Sectional* dan *literature review* atau studi pustaka. Bahan analisa terdiri dari tiga jurnal dalam bahasa inggris dan bahasa indonesia yang dapat diakses *full-text*.

Hasil: Penelitian menggunakan 2 jurnal internasional dan 1 jurnal nasional dengan metode pencegahan stroke yang berbeda mulai dari pencegahan faktor risiko, perubahan gaya hidup sampai terapi akupuntur.

Kata Kunci : Pencegahan Stroke, Lansia, Hipertensi

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW: STROKE PREVENTION IN HYPERTENSION IN LANIES

Abstract

Background: Stroke is the main cause of physical disability of people, both in productive age and elderly. The highest risk factor for all stroke patients is hypertension. Recurrence of stroke can be prevented by controlling risk factors through medication and lifestyle modifications. Purpose: The purpose of this study is to determine stroke prevention in hypertensive patients based on literature searches. Methods: This study was a quantitative study using the cross-sectional method and literature review or literature review. The analysis materials consisted of three journals in English and Indonesian which could be accessed in full text. Results: The study used 2 international journals and 1 national journal with different stroke prevention methods ranging from prevention of risk factors, lifestyle changes to acupuncture therapy.

Keywords : *Stroke Prevention, Elderly, Hypertension*

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Science, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Science, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi perhatian Badan Kesehatan Dunia (WHO). Prevalensi hipertensi pada negara berkembang lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi di Negara maju (WHO, 2015). Data statistik kesehatan di Amerika menyebutkan bahwa 1 dari 4 orang dewasa menderita hipertensi. Apabila penyakit ini tidak terkontrol, maka akan menyerang organ target, dan dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan (hasanah, dkk, 2016). Di Indonesia prevalensi hipertensi cenderung tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi hipertensi pada penduduk umur lebih dari 18 tahun sekitar 25,8% dan meningkat sekitar 34,1% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2018). World Health Organization (WHO) memprediksi pada tahun 2025, akan terjadi peningkatan penyakit tersebut menjadi 29,2% dari 927 juta penderita hipertensi. Di Negara maju menyumbang angka 333 juta penderita, dan 639 sisanya adalah Negara yang sedang berkembang yaitu Indonesia (WHO, 2015).

Stroke memiliki angka kematian dan kecacatan yang tinggi. Stroke merupakan penyebab utama kecacatan fisik pada usia produktif dan usia lanjut. Di Negara maju stroke menjadi penyebab nomor satu admisi pasien ke rumah sakit, dengan proporsi kematian sebanyak 20% dalam 28 hari pertama perawatan (Panella, dkk, 2012). Berdasarkan informasi (Riskesdas, 2013) terjadinya penyakit stroke menunjukkan angka yang sangat tinggi. Jumlah penderita stroke di Indonesia sejumlah 33,2% yaitu pada kelompok umur 65-74, pada kelompok umur >75 tahun 43,1% dan prevalensi orang dengan gejala stroke sebesar 67,0%. Data Riskesdas (2013) prevalensi penderita stroke di Jawa Tengah sebesar 7,7% dan orang dengan gejala stroke sebesar 12,3%. Akibat stroke adalah adanya gejala sisa yaitu gangguan pada kemampuan motorik (Nastiti, 2012).

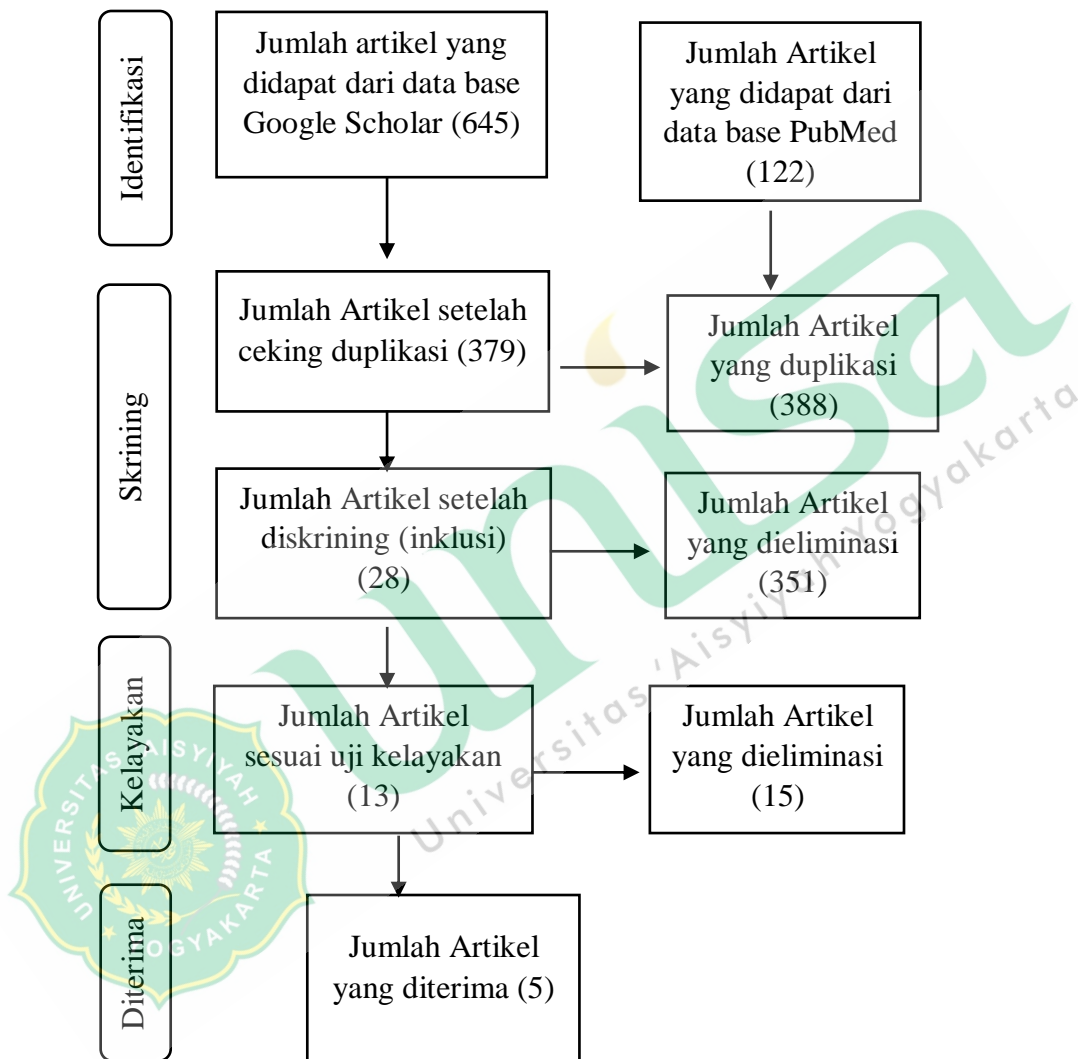
Faktor risiko tertinggi pada semua pasien stroke adalah hipertensi, yaitu sebesar 82,30% (Dinata, 2012). Faktor yang mempengaruhi terjadinya stroke pada penderita hipertensi terjadi karena jarang melakukan kontrol tekanan darah, tidak patuh dalam minum obat anti-hipertensi, mengkonsumsi makanan siap saji (*fast food*) yang mengandung kadar lemak tinggi, kebiasaan merokok, konsumsi minuman beralkohol, kurang olahraga, kerja berlebihan dan stres (Januar, 2016). Masih banyaknya anggota masyarakat yang tidak tahu atau minimalnya tanda gejala yang muncul sebagai serangan *stroke* masih merupakan masalah utama. Masalah lain yang sering dijumpai di masyarakat adalah sikap, perilaku serta pendidikan rendah yang juga dapat mempengaruhi keterlambatan manajemen pasien stroke akut (Saudin, D. Agoes, A. Setyorini, 2016).

METODE

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Cross Sectional. sumber data dari penelitian ini dari jurnal, website dan jurnal, teknik pengumpulan data menggunakan *JBICritical appraisal* atau tinjauan sistematis literatur intervensi tertentu, kondisi atau masalah tertentu dan analisis masalah pada penelitiannya ini menggunakan *PICOST framework*.

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *boolean operator* (*AND*, *OR NOT* or *AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikan pencarian. Pencarian literatur dalam *systematic review* ini menggunakan 2 *database* yaitu *Pubmed*, dan *Google Scholar*.

Diagram PRISMA Seleksi Literature Review



HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik umum responden berdasarkan 3 jurnal terkait usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan lama hipertensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden dari 3 Jurnal

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia		
57 Tahun	1	33,3%
61 Tahun	1	33,3%
70 Tahun	1	33,3%
Pendidikan		
SD – SMA	1	33,3%
Tidak menyebutkan	2	66,6%
Pekerjaan		
IRT	1	33,3%
Pensiunan dan Buruh	1	33,3%
Tidak menyebutkan	1	33,3%
Jenis Kelamin		
Perempuan	1	33,3%
Laki-laki	1	33,3%
Tidak menyebutkan	1	33,3%
Lama Hipertensi		
1-20 Tahun	1	33,3%
Tidak menyebutkan	2	66,6%

Berdasarkan table dapat dijelaskan bahwa dari ke 3 jurnal dengan karakteristik responden berdasarkan usia, yang mengalami stroke adalah 57 tahun sebanyak 1 jurnal (33,3%), sebanyak 1 jurnal menyebutkan rata-rata usia adalah 61 Tahun (33,3%) dan 1 tidak menyebutkan usia (33,3%). Karakteristik berdasarkan pendidikan dengan riwayat pendidikan didominasi dengan SD-SMA 1 jurnal (33,3%) dan 2 jurnal tidak menyebutkan riwayat pendidikan (66,6%). Sedangkan karakteristik berdasarkan pekerjaan, didapatkan 1 jurnal menjadi Ibu Rumah Tangga (IRT) (33,3%), pensiunan dan buruh 1 jurnal (33,3%) dan tidak menyebutkan terdapat 1 jurnal (33,3%). Kemudian karakteristik berdasarkan jenis kelamin, 1 jurnal mengatakan bahwa penderita stroke di dominasi oleh perempuan (33,3%), 1 jurnal mengatakan di dominasi oleh laki-laki (33,3%) dan 1 jurnal lainnya tidak menyebutkan jenis kelamin (33,3%). Karakteristik yang terakhir yaitu berdasarkan lama hipertensi, dengan 1 jurnal mengatakan lama hipertensi 1-20 tahun (33,33%) dan 2 jurnal lainnya tidak menyebutkan lama hipertensi.

Faktor risiko hipertensi responden pada 3 jurnal menurut penelitian Yogeshwar Kalkonde, et.al (2020) dan Afriza Rianti, et.al (2019) menyebutkan bahwa factor risiko hipertensi adalah tekanan dara yang tidak terkontrol, tembakau, alkohol dan makanan tinggi garam.

Tabel 4.2 Faktor Risiko Hipertensi

Faktor Risiko Hipertensi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tekanan darah tidak terkontrol, tembakau, alkohol dan makanan tinggi garam	2	66,6%
Tidak menyebutkan	1	33,3%

Berdasarkan table dapat diketahui dari ketiga jurnal bahwasannya faktor risiko hipertensi 2 jurnal menyebutkan karena tekanan darah yang tidak terkontrol, tembakau, alcohol dan makanan tinggi garam (66,6%), dan I jurnal yg lain tidak menyebutkan faktor risiko hipertensi (33,3%).

Dilihat dari ketiga jurnal yaitu penelitian dari Yogeshwar Kalkonde, et.al (2020), Afriza Rianti, et.al (2019) dan Yu Zeng Du, et.al (2017) menyebutkan bahwa faktor risiko stroke adalah hipertensi.

Tabel 4.3 Faktor Risiko Stroke

Faktor Risiko Stroke	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Hipertensi	3	100%

Berdasarkan tabel dapat kita ketahui bahwa menurut ketiga jurnal (100%) mengatakan factor risiko penyakit stroke adalah hipertensi

Hambatan dalam pengobatan stroke pada pasien dengan hipertensi berdasar 3 jurnal, menurut penelitian Yogeshwar Kalkonde, et.al (2020) menyebutkan hambatannya karena tidak petuh minum obat antihipertensi dan juga faktor ekonomi. Sedangkan menurut penelitian Yu Zeng Du, et.al (2017) menyebutkan karena kurangnya motivasi pada pasien hipertensi dan 1 jurnal tidak menyebutkan hambatan pengobatan yaitu dari penelitian Afriza Rianti, et.al (2019).

Tabel 4.4 Hambatan Dalam Pengobatan

Hambatan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak patuh minum obat antihipertensi dan ekonomi	1	33.3%
Motivasi pada pasien hipertensi	1	33.3%
Tidak menyebutkan	1	33.3%

Berdasarkan table 4.5 dapat dijelaskan dari ketiga jurnal hambatan dalam pengobatan pasien stroke dengan hipertensi 1 jurnal menyebutkan tidak patuh minum obat anti hipertensi dan faktor ekonomi (33,3%), 1 jurnal menyebutkan karena kurangnya motivasi (33,3%) dan 1 jurnal lagi tidak menyebutkan hambatan pengobatan pasien stroke dengan hipertensi (33,3%).

Tabel 4.5 Pencegahan Stroke

Pencegahan Stroke	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Akupuntur	1	33,3%
Pengendalian Faktor Risiko	2	66,6%

Berdasarkan table 4.6 pencegahan stroke pada pasien lansia dengan hipertensi dari ketiga jurnal dapat kita ketahui bahwasannya ada 1 jurnal menyebutkan dengan akupuntur (33,3%) dan 2 jurnal menyebutkan dengan pengendalian risiko (66,6%) seperti control tekanan darah, tidak mengkonsumsi tembakau atau rokok, tidak mengkonsumsi alkohol, diit makanan tinggi garam dan aktivitas fisik yang cutup.

SIMPULAN

Stroke adalah suatu kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke suatu bagian otak tiba-tiba terganggu karena sebagian sel mengalami kematian akibat gangguan aliran darah karena sumbatan atau pecahnya pembuluh darah otak. Faktor tertinggi stroke adalah hipertensi. Stroke dapat dicegah dengan pencegahan primer, sekunder dan tersier seperti memberikan edukasi dan motivasi kepada penderita, melakukan pemeriksaan rutin di pelayanan kesehatan, dan mengikuti posyandu lansia. Selain itu stroke juga dapat dicegah dengan mencegah faktor risiko seperti mengurangi garam, penerapan pengendalian tembakau, dan dukungan terhadap lingkungan yang sehat. Pencegahan stroke yang terbaru adalah terapi akupuntur yang bertujuan untuk mengurangi kecepatan terjadinya storke. Selain itu dukungan psikososial dari keluarga juga sangat penting untuk meningkatkan kemauan pencegahan komplikasi hipertensi yaitu stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- American Heart Association Statistics Committee and Stroke Statistics Subcommittee. Heart disease and stroke statistics. (2016). *American Heart Association*.
- Baga, H. D., Sujana, T., & Wibowo, A. T. (2017). Persepektif Lansia Terhadap aktivitas Fisik Dan Kesejahteraan Jasmani Di Desa Margosari Salatiga. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan* , 89-99.
- Dinkes DIY. (2013). Pola Penyakit Tidak Menular. *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Du, Y. z., Gao, X.-x., & Wang, C.-T. (2017). Acupuncture lowering blood pressure fo rsecondary prevention of stroke: a study protocol for a multicenter randomized controlled trial. *BioMed Central*, 2-10.
- European Heart Journal. (2018). 2018 ESC/ESH Guidelines for the managementof arterial hypertension. *European Society of Cardiology*, 39, 3021–3104.
- Fauzi, I. (2014). *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala dan Pengobatan Asam Urat, Diabetes dan Hipertensi*. Yogyakarta: Araska.
- hasanah, dkk. (2016). *Hubungan Obesitas Dengan Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Rw 13 Dusun Mojosari Desa Ngenep Kecamatan Karangploso. Nursing News, Volume 1*(Nomor 2).
- Ignatavicius, Workman, & Reba. (2017). Concepts For Interprofessional Collaborative Care. In *Medical Surgical Nursing*. St. Louis: Elsevier, Inc.
- Jesse C. et.al. (2019). Cerebral White Matter Hyperintensities, Kidney Function Decline, and Recurrent Stroke After Intensive Blood Pressure Lowering: Results From the Secondary Prevention of Small Subcortical Strokes (SPS3) Trial. *Journal of the American Heart Association*, 1-13.
- Junaidi , I. (2011). *Stroke waspadai ancamannya*. Yogyakarta: Andi.
- Junaidi, I. (2010). Hipertensi Pengenalan Pencegahan dan Pengobatan.
- Kalkonde, Y., Jadhao, S., Deshmukh, M., & Gupta, S. S. (2020, desember 15). Gaps in secondary prevention among stroke survivors in rural Gadchiroli, India: a community-based cross-sectional study. *RESEARCH ARTICLE*, 1-18.
- Kemenkes. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. *Retrieved*.
- Khairatunnisa, & Sari , D. M. (2017, Mei). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke pada Pasien di RSUD H.Sahudin Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal JUMANTIK*, 2(1), 60-62.
- Lawrence. (2010). Summary of The Guidance Relating to Four Lifestyle Risk Factors for Reccurent Stroke. *British Journal of Neuroscience Nursing*, 5(10).
- Lisa M, e. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Deteksi Dini Serangan Stroke Iskemik Pada Penanganan Pre Hopsital*. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 9(1), 74-78.
- Nastiti, D. (2012). Gambaran faktor risiko kejadian stroke pada pasien stroke rawat inap di Rumah Sakit Krakatau Medika tahun 2011. *skripsi*.

- Panella M, Marchisio S, & Brambilla R, et al. (2012). A cluster randomized trial to assess the effect of clinical pathways for patients with stroke: results of the clinical pathways for effective and appropriate care study. *BMC Medicine*, 10(71).
- Rianti A, et.al. (2019). Pola Pencegahan Primer Stroke oleh Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Muhammadiyah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2), 82-89.
- Riskesdas. (2013). *Laporan hasil riset kesehatan dasa tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Roger V, Go A, & Lloyd-Jones D, et, al. (2011). Heart disease and stroke statistics 2011 update. *American Heart Association*(123), 18-209.
- Sarbini, D., Zulaekah, S., & Isnaenai, F. N. (2019). *Gizi GERIATRI*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Scharf, E., & Ebbert, J. (2020). Endocannabinoids and Stroke Prevention: Review of Clinical Studies. *Cannabis and Cannabinoid Research*, 5(1), 1-6.
- Smeltzer, S.C. , & Bare, B.G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth* (8 ed.). Jakarta: Jakarta : EGC.
- wahyuni. (2012). *faktor faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan terjadinya stroke berulang pada penderita stroke di poliklinik saraf RSUP DR.M.Djamil Padang*. Padang: Stikes Mercubaktijaya.
- Washington University. (2011). Stroke in perspective: types of stroke.
- World Health Organization . (2015). Hypertention. *Hypertention*.
- World Health Organization. (2010). Stroke.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta